



PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BOLA BASKET UNTUK ANAK AUTIS

Habibi Hadi Wijaya
Prof. Firmansyah Dlis .M.Pd
Prof.Dr.dr James Tangkudung,Sportmed.,M.Pd



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-300-7



9 786231 513007

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BOLA BASKET UNTUK ANAK AUTIS

Habibi Hadi Wijaya
Prof. Firmansyah Dlis .M.Pd
Prof.Dr.dr James Tangkudung Sportmed.,M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BOLA BASKET UNTUK
ANAK AUTIS**

Penulis : Habibi Hadi Wijaya
Prof. Firmansyah Dlis .M.Pd
Prof.Dr.dr James Tangkudung,Sportmed.,M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-151-300-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. yang sudah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sehingga saya bisa menyusun buku tentang “Pembelajaran Keterampilan Bola Basket Untuk Anak Autism”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat muslim di Dunia.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam buku ajar ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan untuk buku ini kedepannya.

Karawang, 09 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
BAB 1 PENDIDIKAN JASMANI UNTUK ANAK AUTIS	3
A. Pengertian Anak Autis.....	3
B. Kategori Anak Autis	7
C. Hambatan Anak Autis	11
D. Motorik Anak Autis	15
E. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar	20
F. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik Kasar	26
G. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar	28
H. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	32
I. Kemampuan Motorik Anak Autis	35
J. Program Pendidikan Jasmani Olahraga Adaptif Untuk Anak Autis	39
BAB 2 SEJARAH BOLA BASKET	42
A. Pengertian Dasar Bola Basket.....	42
B. Sejarah Bola Basket di Dunia.....	43
C. Sejarah Bola Basket di Indonesia.....	44
D. Induk Organisasi Bola Basket.....	45
BAB 3 SARANA PRASANA BOLA BASKET	47
A. Lapangan.....	47
B. Bola	48
C. Ring.....	49
BAB 4 TEKNIK DASAR BOLA BASKET	50
A. Shooting	50
B. Dribbling	51
C. Lay up.....	52
D. Passing.....	52
BAB 5 MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BOLA BASKET UNTUK AUTIS	55
DAFTAR PUSTAKA.....	101

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran terkait sama lain yang tidak terpisahkan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk masa depan setiap anak, oleh karena itu pelaksanaan pendidikan harus merata, artinya bahwa pendidikan harus dapat dinikmati oleh semua kalangan, tidak terkecuali mereka yang memiliki hambatan (anak-anak berkebutuhan khusus-ABK) sebagaimana telah dijelaskan dalam UUD 1945 (amandemen) Pasal 31 ayat (1) : Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, ayat (2) : Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki keunikan tersendiri yang membedakan mereka dari anak-anak normal pada umumnya. Kondisi demikian yang menuntut pemahaman terhadap hakikat anak berkebutuhan khusus. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terdiri dari beberapa jenis, contohnya adalah anak autis. Anak autis adalah anak yang sulit berkomunikasi ataupun sulit untuk berkonsentrasi. Salah satu terapi yang dapat dilakukan yaitu berolahraga. Olahraga bertujuan untuk menjaga Kesehatan tubuh yang bermanfaat untuk menguatkan tubuh, mengatur pernapasan, hingga membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Untuk anak berkebutuhan khusus seperti anak autis, olahraga dapat meningkatkan kekuatan otot, melatih keterampilan komunikasi dengan pemain lain. Olahraga yang akan dilakukan yaitu olahraga bola basket. Dalam bola basket, latihan melempar tangkap bola membantu anak memusatkan perhatian dan menstimulasi pusat otak untuk

bertanggung jawab terhadap memori jangka pendek. Bola basket itu sendiri adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan model pembelajaran keterampilan bola basket menjadi salah satu alternatif melatih gerak motorik anak autis.

BAB

1

PENDIDIKAN JASMANI UNTUK ANAK AUTIS

A. Pengertian Anak Autis

Autisme saat ini disebut sebagai gangguan spektrum motori atau autism spectrum disorder (ASD). Menurut Mudjito, Praptono, dan Jiehad (2011:7) autis adalah gangguan perkembangan otak anak yang mengganggu kemampuan berkomunikasi dengan dunia luar secara efektif. Sedangkan menurut Chaplin (dalam Mudjito dkk, 2011:23) autisme didefinisikan sebagai (1) cara berfikir yang dikendalikan oleh kebutuhan personal atau olah diri sendiri, (2) menanggapi dunia berdasarkan penglihatan dan harapan sendiri, menolak realitas, serta (3) keasyikan ekstrim dengan pikiran dan fantasy sendiri. Autism spectrum disorders (ASD) adalah gangguan perkembangan saraf yang berhubungan dengan kognitivitas dan halusinasi pemikiran yang tidak wajar (i.e., epilepsy, depression, and attention-deficit/hyperactivity disorder). Kata "autism" berasal dari bahasa Yunani "auto" dan "self" dalam English. Menurut ASD, anak-anak adalah individu yang mudah menyerap sesuatu dengan mudah dan hidup di dunia yang masih kurang dengan komunikasi sosial, anak autism memiliki kekurangan kognisi sosial, pragmatis, dan proses bahasa yang sulit. Autis adalah kondisi dimana ada masalah kompleks pada gangguan sarafnya.

Gejala autisme biasanya sudah tampak sebelum anak berusia 3 tahun, yaitu antara lain dengan tidak adanya kontak mata dan tidak menunjukkan respons terhadap lingkungan. Jika tidak segera dilakukan terapi, setelah usia 3 tahun

BAB

2

SEJARAH BOLA BASKET

A. Pengertian Dasar Bola Basket

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Berolahraga bola basket akan membuat anak aktif bergerak menggiring dan melempar bola ke ring basket. Selain itu, olahraga ini melatih anak autis untuk belajar berkonsentrasi dan berpikir cerdas dalam memasukkan bola ke dalam ring. Menurut Imam Sodikun (1992:8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket lawan.

Gangguan anak autis adalah gangguan yang kompleks, salah satunya gangguan konsentrasi. Sedangkan hal yang disukai oleh anak autis salah satunya adalah gerak aktif. Permainan bola basket dapat dimodifikasi peraturannya sesuai dengan kondisi lapangan dan anak autis, terutama untuk permainan olahraga, dimana diharapkan dalam modifikasi permainan olahraga ini anak autis dapat belajar olahraga serta melatih dirinya untuk membiasakan berkonsentrasi dalam melakukan gerakannya.

BAB 3

SARANA PRASANA BOLA BASKET

A. Lapangan

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar National Basketball Association (NBA) dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi Bola Basket Internasional. Perbedaan ukuran itu mengacu pada postur tubuh pemain Amerika yang cenderung lebih besar. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter. Yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus / autis dapat menggunakan acuan ukuran mini bola basket panjang 18 meter, lebar lapangan 9 meter, dan jari-jari tengah lapangan sekitar 4,5 meter atau menyesuaikan dengan kondisi dengan memodifikasi ukuran lebih kecil atau menggunakan 1 sisi lapangan.

BAB 4

TEKNIK DASAR BOLA BASKET

A. Shooting

Shooting adalah melepaskan (menembakkan) bola ke dalam keranjang untuk mendapatkan poin. Pembelajaran shooting untuk anak autisme bisa dilakukan dengan memodifikasi dari tinggi dan ringnya, seperti rata-rata tinggi anak-anaknya. Langkah-langkah Teknik shooting :

- Posisi bahu dalam keadaan lurus mengarah ke ring.
- Buka kaki selebar bahu dengan sedikit menekuk lutut.
- Condongkan punggung ke arah ring.
- Letakan jari-jari tangan di bagian bawah bola dan dekatkan siku pada bagian tubuh.
- Angkat lengan dan arahkan pergelangan tangan ke arah ring dengan posisi fleksibel guna mempermudah saat melepaskan bola.



Gambar 4 Shooting

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, L. (2009). Jumlah anak autis meningkat. Diakses 30 Maret 2020 dari [Http://Health.Kompas.Com/Read/2009/12/21/11102245/Jumlah.Anak.Autis.Meningkat](http://Health.Kompas.Com/Read/2009/12/21/11102245/Jumlah.Anak.Autis.Meningkat)
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assjari, M., Sopariah & Eva. Penerapan latihan sensorimotorik untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak autistic spectrum disorder. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, Nomor 2, Maret 2011
- Atmaja. (2018). *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Cheung, L.,M.,& Wong,W.,S. (2011). The effects of insomnia and internet addiction on depression in Hong Kong Chinese adolescents: An exploratory cross-sectional analysis. *Journal of sleep research*, 20(2), 311-317
- Elliot. (2003). Autistic disorder and other pervasive development disorders. In: Rudolph CD, Rudolph AM. *Rudolph's Pediatrics*, 21st ed. McGraw-Hill: New York, 2003. P498-500
- Fleishman, A., & Peters, D.,R. (1962). Leadership attitudes and managerial success. *Personel Psychology*. 127-143.
- Handojo, Y. (2004). *Autism petunjuk praktis dan pedoman praktis untuk mengajar anak normal, autis dan perilaku lain*. Jakarta : Buana Ilmu Popular Kelompok Gramedia.
- Heming, W. (2014). *Psikoterapi anak autisma: teknik bermain kreatif non verbal terapi khusus untuk autisma*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Hurlock, E. (1997). *Perkembangan Anak*. Edisi 6. Jakarta:Erlangga.
- Kawuryan. (2018). Karakteristik siswa sd kelas rendah dan pembelajarannya. *Journal UNY*, 1-3101 81 Lutan, R. (1988).

- Belajar keterampilan motorik: pengantar teori dan metode. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Mardapin, D. (2008). Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Melisa, F. (2013). 112.000 anak indonesia diperkirakan menyandang autisme. Diakses 11 Desember 2022 Dari [Http://Www.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Umum/13/04/09Mkz2un112000-Anak-Indonesia-Diperkirakan-Menyandang-Autisme](http://www.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Umum/13/04/09Mkz2un112000-Anak-Indonesia-Diperkirakan-Menyandang-Autisme)
- Muhajir. (2004). Pendidikan jasmani teori dan praktik 1. Jakarta: Erlangga.
- Mutohir & Gusril. (2004). Perkembangan motorik pada masa anak-anak. Jakarta: Depdiknas.
- Papalia, D. (2008). Human development (pandu perkembangan). Jakarta: Kencana.
- Phytanza, D. (2014). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Bola Bocce pada Anak Autis di SLB Insan Mandiri Dlingo. Journal UNY, 2-4
- Prasetyono. (2008). Serba-serbi anak autis. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahantoknam. (1998). Belajar motorik: teori dan aplikasinya dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Rahayubi, H. (2012). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik. Bandung: Nusa Media
- Safaria, T. (2005). Autisme: pemahaman baru untuk hidup bermakna bagi orang tua. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sastry, B., A. (2012). Parenting anak dengan autisme: solusi, strategi dan saran praktis untuk membantu keluarga anda. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Saputra. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak. Yogyakarta: Depdikbud.

- Sugiyono. (2009). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B. (2007). Metode pengembangan fisik(edisi revisi). Jakarta: Universitas Terbuka
- 103 Sukamti, E., R. (2007). Perkembangan motorik. Yogyakarta: UNY
- Sukintaka. (2001). Teori pendidikan jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Suryana. (2004). Terapi anak autisme, anak berbakat dan anak hiperaktif. Jakarta: Progress.
- Suyanto. (2005). Konsep dasar anak usia dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Triantoro, S. (2005). Autism pemahaman baru untuk hidup bermakna bagi orangtua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Veskarisyanti, G.,A. (2008). 12 terapi autis paling efektif & hemat untuk autisme, hiperaktif, dan retardasi mental. Yogyakarta: Pustaka Anggrek
- Widjono, H. (2007). Bahasa indonesia mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi (rev). Jakarta: Grasindo
- Widyawati, I., Rosadi., Eliyati.,
- Yulidar. (2003). Terapi anak autis di rumah. Bogor:
- Puspa Swara Winarno. (2013). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan isi, strategi, dan penilaian. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, S. (2005). Psikologi perkembangan dan anak. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zaichkowsky. (1985). Measuring the involvement construct,in:The Journal of Consumer Research Vol 12; 341.352